

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang terletak di ujung paling timur pulau Jawa dan bersebrangan dengan laut selat Bali. Banyuwangi memiliki banyak warisan seni, tradisi, adat budaya serta puluhan destinasi wisata hingga dikenal dengan kota pariwisata. Banyuwangi mempunyai potensi wisata yang meliki cagar alam dan taman nasional, serta keindahan pantainya menjadikan Banyuwangi sebagai objek wisata lokal maupun mancanegara (Fariha, 2022). Menurut Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa meyakini Banyuwangi akan menjadi pusat wisata bahari kelas dunia. Bukan hanya karena Banyuwangi memiliki keindahan alam yang menawan, namun juga karena komitmen pemda yang terus melakukan berbagai inovasi dan kreasi di sektor wisata (Mudzakir, 2020). Salah satu wisata yang menjadi tujuan destinasi wisata internasional yaitu pantai Boom Marina (Herdianariestianto, 2022). Sehingga dibangun pusat oleh-oleh cenderamata yang lokasinya berdekatan dengan pantai Boom Marina yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke bangunan tersebut.

Oleh-oleh cenderamata merupakan salah satu objek yang menjadi ciri khas kearifan lokal setempat, selain itu cenderamata juga menjadi barang oleh-oleh bagi para wisatawan, setelah mereka berlibur dan bersantai menikmati keindahan daerah wisata. Oleh-Oleh Cenderamata sesuai dengan hasil kerajinan tangan khas daerah Banyuwangi, antara lain udeng khas Suku Osing, baju khas Banyuwangi, kain batik gajah oling, kerajinan Belerang, kerajinan rotan, kerajinan bambu, kerajinan batok kelapa, kerajinan kerang, miniatur barong, miniatur gandrung dan miniatur objek-objek wisata yang ada di Banyuwangi untuk meningkatkan daya ingat wisatawan (Budi, 2018).

Diharapkan bangunan pusat oleh-oleh cenderamata ini dapat menjadi sarana promosi tersendiri dan mengundang wisatawan yang akan datang menuju destinasi wisata serta sangat bermanfaat untuk peningkatan nilai ekonomi warga daerah sekitar. Selain itu bangunan ini juga akan menjadi pilihan untuk wisatawan berkunjung yang akan mendapatkan pengetahuan tentang kerajinan tangan khas

Banyuwangi yang dapat timbul dengan adanya interaksi pengerajin dengan pengunjung maupun wisatawan yang akan datang ke bangunan pusat oleh-oleh cenderamata.

1.2 Tujuan Perancangan

Merancang Bangunan “Pusat Oleh-Oleh Cenderamata di Banyuwangi” adalah suatu tempat atau wadah dari oleh-oleh dan cenderamata khas dari destinasi pariwisata serta ragam adat budaya di daerah Banyuwangi dan bertujuan untuk mengangkat nilai kearifan lokal daerah Banyuwangi, Selain itu pelestarian dan edukasi terhadap seni budaya dan kerajinan yang ada di daerah Banyuwangi adalah poin utama yang menjadi bahasan pokok untuk merancang bangunan “Pusat Oleh-Oleh Cenderamata di Banyuwangi” dan bangunan ini juga menjadi destinasi baru bagi wisatawan yang berkunjung menuju kawasan wisata di Kota Banyuwangi. Bangunan ini dapat menjadi wadah bagi pengerajin daerah setempat untuk penyaluran kearifan lokal setempat, menjadikannya sebagai sektor peningkatan peluang kerja sehingga terciptanya lingkungan yang baik untuk mengembangkan daerah pariwisata dan menjadi tempat pusat kegiatan yang meliputi produksi, penjualan, pameran, pelestarian hingga edukasi terhadap kerajinan.

Merancang Bangunan “Pusat Oleh-Oleh Cenderamata di Banyuwangi” yang bertema Arsitektur Neo vernakular akan mendukung dari segi arsitekturnya sehingga unsur tradisional rumah adat Suku Osing Banyuwangi bisa diterapkan terhadap bangunan yang akan dirancang dengan pemilihan bahan dan gubahan sesuai perkembangan jaman. Merancang Pusat oleh-oleh cenderamata sesuai dengan prinsip-prinsip Arsitektur vernakular daerah Banyuwangi dengan tampilan yang modern baik dari bentuk tampilan, fasad, hingga dengan suasana ruang bangunannya.

1.3 Lokasi

Kabupaten Banyuwangi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini terletak di ujung paling timur Pulau Jawa, wilayahnya cukup beragam dari dataran rendah hingga pegunungan. Lokasi tapak berada di jalan Dr. Sutomo, Kepatihan, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

1.4 Tema

Tema pusat oleh-oleh cenderamata di Banyuwangi adalah Arsitektur Neo-vernakular yang mengadaptasi konsep arsitektur Osing yang merupakan arsitektur Banyuwangi. Arsitektur neo vernakular dapat diartikan sebagai arsitektur asli daerah tersebut yang dibangun oleh masyarakat setempat, dengan menggunakan material lokal, mempunyai unsur adat istiadat atau budaya dan disatu padukan dengan sentuhan modern yang mendukung nilai dari vernakular itu sendiri.(Fajrineet al., 2017)

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka terdapat kesimpulan dari permasalahan judul dengan tapak dan permasalahan judul dengan tema yaitu:

1. Bagaimana merancang bangunan pusat oleh-oleh cenderamata di lokasi tapak pada lingkungan kawasan pariwisata?
2. Bagaimana merancang bangunan pusat oleh-oleh cenderamata dengan pendekatan tema arsitektur neo vernakular?